

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika sangat penting bagi peserta didik, agar peserta didik dapat menguasai tentang konsep berhitung. Pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan yang sangat penting sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian anak.

Kenyataan menunjukkan banyaknya keluhan dari siswa tentang pelajaran matematika sangat sulit, tidak menarik, dan membosankan. Hal ini dikarenakan dalam pelajaran matematika membutuhkan penalaran agar dapat memecahkan masalah dan memiliki sikap ulet dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, matematika menempatkan diri sebagai sarana strategis dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan intelektual.

Proses pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika yaitu mampu menyelesaikan soal latihan yang disediakan guru maupun soal latihan yang tertera di dalam buku paket. Penyelesaian latihan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari semua kegiatan belajar matematika. Dengan mengerjakan latihan siswa akan mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Dengan seringnya siswa mengerjakan soal latihan akan membuat siswa tidak cepat lupa terhadap materi

pelajaran dan dapat menambah prestasi belajar siswa. Namun, dalam kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan menunjukkan banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru maupun soal latihan yang terdapat di dalam buku paket. Hal ini diakibatkan karena anggapan siswa dalam pelajaran matematika yang sulit dan kurang menggairahkan.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal latihan yang terlihat di lapangan adalah siswa malas mengerjakan soal-soal latihan, siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam mempelajari matematika, yang disebabkan guru pada waktu mengajar hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional) saja dan guru jarang menggunakan metode lain terutama metode latihan (Drill) karena guru kurang menguasai materi pelajaran yang akan mau diajarkan kepada siswa sehingga guru pada waktu mengajar jarang memberikan latihan kepada siswa. Selain itu, yang menyebabkan guru menggunakan metode ceramah (konvensional) saja karena guru enggan mengoreksi dan memberi nilai terhadap hasil tugas siswa sehingga siswa merasa malas dan bosan dalam mengerjakan soal latihan apabila guru memberikan soal latihan kepada siswa terutama materi pelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Setelah itu, guru juga kurang memotivasi siswa dalam menyelesaikan soal latihan akhirnya siswa kurang berminat dalam mempelajari matematika karena saat siswa diberikan latihan oleh guru, siswa banyak yang bermain dan melamun.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan disekolah SD Negeri No. 163092 Tebing Tinggi di kelas V melalui wawancara dengan guru kelas V diperoleh bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika sangat rendah tentang materi pelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. Dari jumlah siswa 35 orang hanya 7 siswa yang tuntas dengan persentase 20%, sedangkan 28 siswa lainnya masih dibawah nilai rata-rata standar kompetensi dengan 80%. Dari hasil observasi yang diperoleh bahwa kenyataan menunjukkan hasil belajar matematika masih jauh dari yang diharapkan.

Dalam hal ini, saya sebagai peneliti ingin mengetahui apakah metode latihan (Drill) dalam kegiatan pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal latihan. Metode merupakan bagian dari komponen pengajaran yang menduduki posisi penting bagi guru.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini diberi judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal Dengan Metode Drill di kelas V SDN 163092 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal latihan pada pembelajaran matematika

2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kondisi siswa
3. Banyaknya keluhan dari siswa bahwa pelajaran matematika sangat sulit dan membosankan
4. Kurangnya motivasi siswa dalam menyelesaikan soal latihan yang telah diberikan guru
5. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Desimal Dengan Metode Drill Tahun Ajaran 2011/2012 ”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian tindakan kelas ini yaitu 'Apakah setelah menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal di kelas V SD Negeri No.163092 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan oleh peneliti yaitu : Untuk mengetahui, setelah menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal di kelas V SD Negeri No.163092 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012.

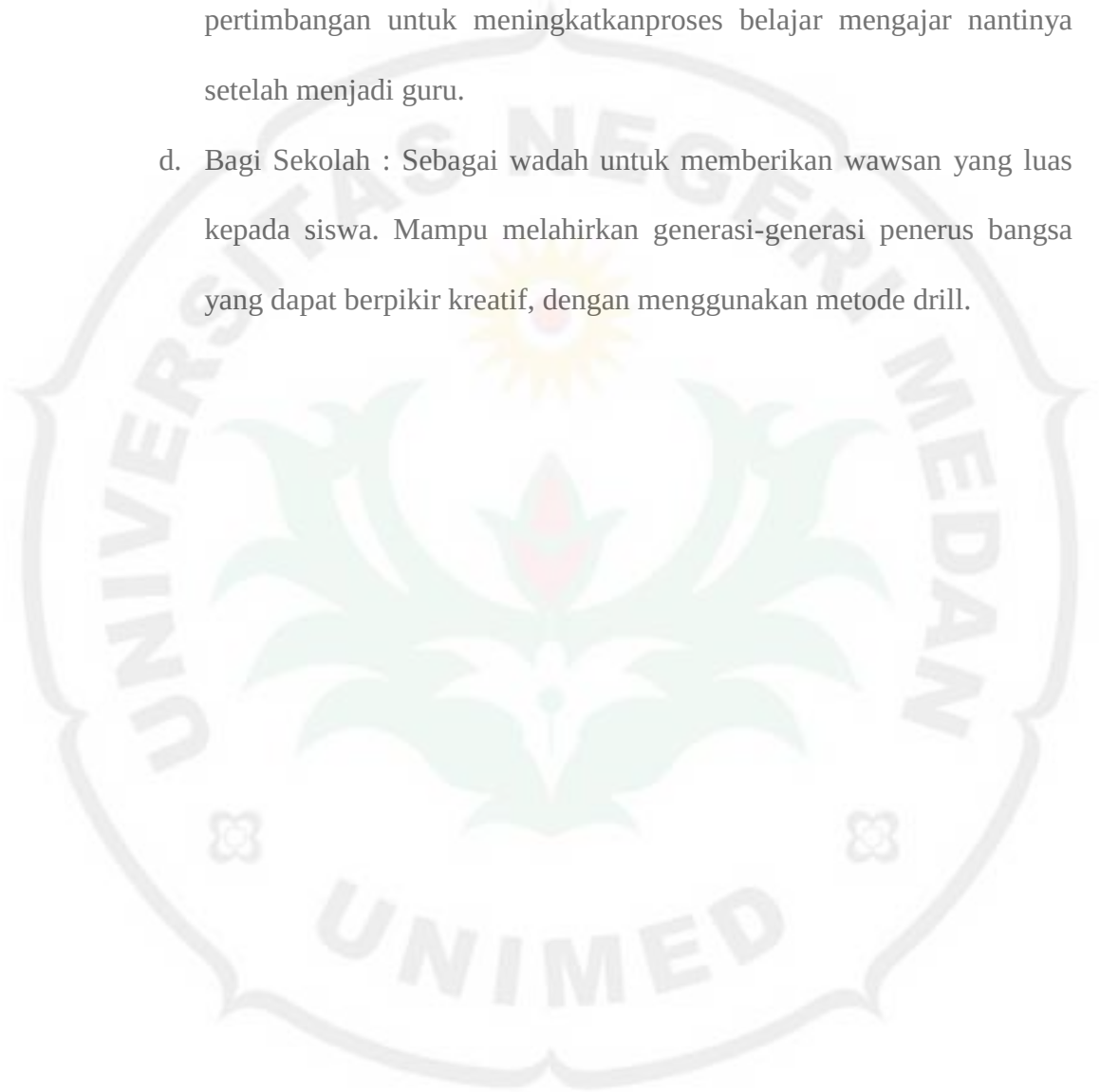
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *Drill*.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi guru : Sebagai bahan pertimbangan untuk merangsang, memupuk dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode drill.
 - b. Bagi siswa : Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal latihan. Untuk melatih siswa agar giat mengerjakan soal dan menanamkan sikap ulet dalam diri siswa.
 - c. Bagi peneliti : Untuk menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal latihan yang kelak akan diimplikasikan ketika mengajar. Sebagai bahan

pertimbangan untuk meningkatkan proses belajar mengajar nantinya setelah menjadi guru.

- d. Bagi Sekolah : Sebagai wadah untuk memberikan wawasan yang luas kepada siswa. Mampu melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang dapat berpikir kreatif, dengan menggunakan metode drill.



THE
Character Building
UNIVERSITY